

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi dengan sistem pendidikan vokasi, yaitu sistem pendidikan yang mengarahkan mahasiswanya mengembangkan kemampuan dan skillnya dengan metode praktek dalam proses belajar mengajar, bertujuan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan di dalam sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan merupakan sistem yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di asah selama pendidikan perkuliahan berlangsung, dengan tujuan lulusan Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri dan beradaptasi untuk menghadapi perubahan lingkungan, guna dapat bersaing dan berkompetisi di dalam dunia industri.

Agar lulusan Polije mampu bersaing dalam dunia industri. Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas serta relevan sesuai yang dibutuhkan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan pada Semester 6 (enam) selama 4 bulan mulai 23 maret sampai dengan 21 Juni 2023. Kegiatan tersebut sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar mahasiswa dengan berkerjasama pada perusahaan swasta maupun lembaga negara, Untuk mendapatkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. Mahasiswa secara perorangan maupun secara berkelompok akan mendapatkan keterampilan khusus yang terasah selama melakukan kegiatan PKL. Kegiatan yang dilakukan merupakan serangkaian aktivitas dengan keadaan nyata di lapang dalam proses produksi benih pertanian yang meliputi serangkaian kegiatan penyiapan tanaman di lapangan, proses pemeliharaan, panen dan kegiatan yang meliputi uji kualitas benih. Dalam Kegiatan PKL ini, mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian kegiatan dari perencanaan budidaya dan kegiatan PKL yang akan dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang menunjang

keterampilan akademis dengan keterampilan nyata di lokasi PKL. Serangkaian kegiatan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama kegiatan PKL berlangsung mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan. Mahasiswa wajib mentaati peraturan yang berlaku dalam perusahaan dan hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja.

Berdasarkan materi yang dipelajari diperkuliahan mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang teknik produksi benih tanaman hortikultura. Salah satunya yaitu tanaman mentimun, Di Indonesia tanaman mentimun termasuk dalam komoditas yang penting. Kebutuhan mentimun terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, taraf hidup dan tingkat pendidikan yang mengalami peningkatan, serta kesadaran masyarakat tentang manfaat mentimun untuk kesehatan manusia. Di Indonesia, hasil mentimun jepang hibrida masih rendah karena ditanam bukan sebagai tanaman utama (Cahyono, 2003). Berdasarkan data Kementrian Pertanian (2012), produktivitas mentimun di Indonesia menunjukkan berfluktuasi. Rata-rata hasil mentimun nasional pada tahun 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2010 berturut-turut adalah 10,21 ton/ha, 10,26 ton/ha, 9,68 ton/ha, 10,39 ton/ha, dan 9,61 ton/ha. Keadaan tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa faktor antara penggunaan benih tidak unggul, keadaan musim yang tidak menentu, atau teknik budidaya yang kurang baik. Produktivitas tanaman mentimun secara Nasional masih rendah, yaitu 10 ton/ha, sedangkan potensi hasil tanaman mentimun dapat mencapai 49 - 55 ton/ha (Sumpena, 2005). Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan teknik budidaya tanaman mentimun. Salah satu teknik budidaya yang intensif untuk meningkatkan hasil panen mentimun.

PT. East West Seed Indonesia (EWSI) dipilih sebagai tempat PKL karena PT. East West Seed Indonesia (EWSI) merupakan perusahaan benih yang telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih, upaya yang dilakukan dengan memproduksi beberapa varietas benih tanaman hortikultura yang unggul. PT. EWSI mengembangkan teknologi modern dibidang pertanian dengan tujuan meningkatkan mutu benih, hal ini perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas

dan bermutu tinggi. Pendidikan merupakan faktor yang terpenting untuk mencetak sumber daya manusia terampil dan cakap. Namun pendidikan yang dilaksanakan dalam perguruan tinggi masih terbatas dalam pemberian materi dan praktek-praktek dengan skala kecil dan intensitas yang terbatas. Karena faktor tersebut perlu adanya kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan. Harapannya mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu dan pengetahuan dari perkuliahan serta pematangan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk menata karir di industri perbenihan.

### **1.2 Tujuan dan Manfaat**

- a. Untuk mengetahui teknik produksi benih mentimun secara hibrida Di PT. East West Seed Indonesia
- b. Untuk mengetahui sistem kemitraan antara petani dan perusahaan
- c. Untuk mengetahui analisis usaha tani tanaman mentimun hibrida

### **1.3 Manfaat PKL**

1. Bagi Mahasiswa Mahasiswa
  - a. Mendapatkan pengalaman dan pematangan materi serta mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam kegiatan produksi benih mentimun hibrida.
  - b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang tidak didapatkan diperguruan tinggi. Selain itu, mahasiswa mampu berfikir secara kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam produksi benih.
2. Bagi Perguruan Tinggi Perguruan tinggi

Mencetak sumber daya manusia yang terampil dan cakap dengan cara melatih dan meningkatkan skill dan softskill mahasiswa melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL), serta membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi dengan tujuan mempermudah jalinan baik di bidang dunia kerja bagi alumni perguruan tinggi.
3. Bagi Perusahaan

- a. Menggunakan tenaga dan pengetahuan mahasiswa pada sektor-sektor yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi.
- b. Mahasiswa dapat memberikan evaluasi atau membantu dalam penyelesaian masalah didalam produksi benih di perusahaan.
- c. Untuk melaksanakan CSR (Corporate Social Responsibility) Perusahaan utamanya pada Peruruan Tinggi sekitar lokasi pabrik.

#### **1.4 Lokasi dan jadwal kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakasakan selama 4 bulan dimulai pada 13 maret - 13 juni 2023. Bertempat di PT. East West Seed Indonesia (Area produksi 2 Gresik) Lokasi laham produksi benih bertempat di Desa Sumberame Kecamatan Wringin Anom, Kabupaten Gresik.

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

##### **1.5.1 Demonstrasi**

Pada metode ini mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh di kampus dan langsung mempraktekannya di area perusahaan PT East West Seed Indonesia dan di area produksi benih yang dilakukan petani di Desa Wonorejo Kecamatan Balongpangang Kabupaten Jember dari kegiatan meliputi persiapan tanam, pemeliharaan, hingga pasca panen. Kegiatan ini diikuti secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan dan didampingi pembimbing lapang.

##### **1.5.2 Wawancara**

Dilakukan saat berada di lapangan mengenai kegiatan praktek lapang yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung ke pada petani, pembimbing lapang, dan para staf.

##### **1.5.3 Praktek Lapang**

Pada metode ini, mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan langsung mempraktekkannya di lapangan. Kegiatan ini diikuti dengan wawancara pada petani mengenai pelaksanaan kegiatan.